

## ALUR DISTRIBUSI HASIL TANGKAPAN IKAN LAYANG (*DECAPTERUS SP*) OLEH NELAYAN BANDA YANG DIDARATKAN DI PT. HARTA SAMUDRA

Rusda Samiun<sup>1</sup>, Tjameria La Ima<sup>1</sup>, Ifandris Kaimudin<sup>1</sup>, Sani La Puasa<sup>1</sup>  
Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Banda Naira, Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Banda Naira, Sosial Ekonomi Perikanan Universitas Banda Naira, Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Banda Naira, Budidaya Perairan Universitas Banda Naira.

Email: [iftitahherman261@gmail.com](mailto:iftitahherman261@gmail.com) dan [ifandris.kaimudin08@gmail.com](mailto:ifandris.kaimudin08@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis alur distribusi hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus sp*) oleh nelayan di Banda Neira yang didaratkan di PT. Harta Samudra. Ikan layang merupakan salah satu komoditas perikanan pelagis kecil yang memiliki nilai ekonomi penting dan berperan dalam menopang pendapatan nelayan lokal. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan nelayan, pengepul, serta pihak PT. Harta Samudra, dan dokumentasi sekunder dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur distribusi dimulai dari nelayan yang mendaratkan hasil tangkapan di dermaga, kemudian dijual langsung ke PT. Harta Samudra atau melalui perantara (pengepul). PT. Harta Samudra selanjutnya melakukan proses sortasi, penyimpanan, dan pengiriman ke pasar ekspor maupun domestik. Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi meliputi volume tangkapan, musim penangkapan, harga pasar, dan peran aktor-aktor kunci dalam rantai pasok. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan kesejahteraan nelayan.

Kata Kunci: Distribusi; Ikan Layang; Nelayan Banda.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, terutama dari sektor perikanan tangkap. Salah satu jenis ikan pelagis kecil yang memiliki nilai ekonomis penting adalah ikan layang (*Decapterus spp*), yang tersbar luas di perairan Indonesia, termasuk perairan Banda, Maluku Tengah. Ikan ini banyak ditangkap oleh nelayan lokal dan menjadi komoditas andalan yang menopang ekonomi masyarakat pesisir di wilayah tersebut (KKP, 2020). Wilayah Banda dikenal sebagai salah satu sentra produksi ikan pelagis, terutama ikan layang, karena letaknya yang strategis di Laut Banda dan perairannya yang produktif. Kegiatan penangkapan ikan di wilayah ini sebagian besar dilakukan secara tradisional oleh nelayan skala kecil dengan menggunakan perahu motor dan alat tangkap sederhana seperti pukat cincin mini (*mini purse seine*) atau *hand line*. Perkembangan penangkapan dengan armada jaring bobo berkembang pesat baik jumlah maupun kapasitas (Senen dkk 2011; La Ima dkk 2023). Setelah ditangkap, ikan layang sebagian besar didaratkan di PT. Harta Samudra, sebuah perusahaan perikanan yang berperan sebagai unit pengolahan ikan (UPI) sekaligus sebagai penghubung antara nelayan dan pasar global (PT. Harta Samudra, 2023).

Distribusi hasil tangkapan merupakan bagian penting dalam rantai nilai perikanan. Alur distribusi yang efektif dan efisien akan menentukan seberapa besar nilai tambah yang dapat dinikmati oleh para pelaku utama, khususnya nelayan. Sayangnya, dalam banyak kasus, nelayan masih menjadi pihak yang menerima nilai ekonomi paling kecil karena keterbatasan akses terhadap pasar, ketergantungan terhadap tengkulak atau perusahaan, serta lemahnya posisi tawar dalam sistem distribusi hasil tangkapan (Budi & Wibowo, 2018).

Di sisi lain, PT. Harta Samudra memainkan peran penting dalam menjaga kualitas dan kuantitas hasil tangkapan yang akan dipasarkan, terutama untuk ekspor. Perusahaan ini tidak hanya menerima hasil tangkapan, tetapi juga melakukan grading, pembekuan, dan pengemasan sebelum didistribusikan lebih lanjut ke pasar nasional maupun internasional, seperti Jepang dan negara-negara Asia Tenggara (Sari & Rahmat, 2019). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana alur distribusi ikan layang dari nelayan Banda hingga ke tangan konsumen akhir.

Kajian terhadap alur distribusi hasil tangkapan ikan layang yang didaratkan di PT. Harta Samudra menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana hasil tangkapan dari perairan Banda berpindah melalui berbagai aktor dan mekanisme distribusi, mulai dari nelayan, pengumpul, unit pengolahan, hingga ke pasar. Dengan memahami alur tersebut, diharapkan akan ditemukan solusi untuk meningkatkan efisiensi distribusi, memperpendek rantai pasok, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh bagaimana proses distribusi hasil tangkapan ikan layang yang

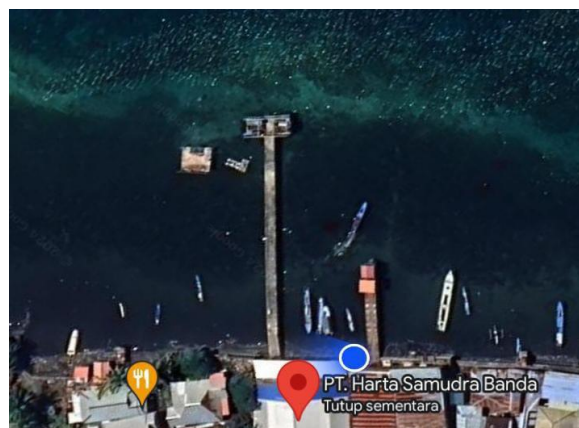
dilakukan oleh nelayan di wilayah Banda, khususnya yang didaratkan di PT. Harta Samudra. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai hasil penangkapan nelayan Banda yang di daratkan di PT. Harta Samudra.

## **METODE PENELITIAN**

---

### **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 yang berlokasi di PT. Harta Samudra lokasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

### **Alat Dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Alat tulis, Camera, Quesioner

### **Prosedur penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

Dengan pendekatan secara obsevasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dilapangan dengan melihat gejala-gejala yang dihadapi (Widoyoko,2014).Pelaksaan pengambilan data berupa wawancara dan observasi selama 2 kali dalam 1 bulan.

### **Analisis data**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data primer melalui pengamatan dan wawancara terhadap nelayan dan

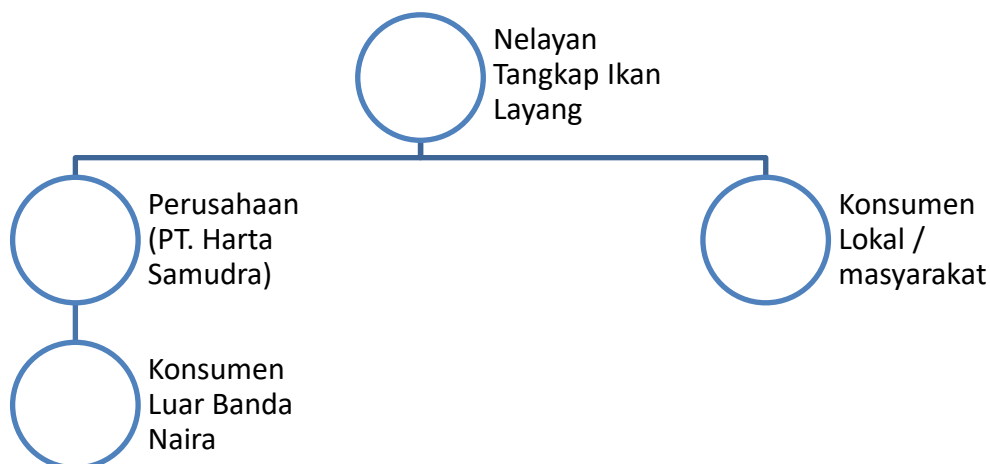
pihak perusahaan PT. Harta Samudra Banda. Data sekunder dilakukan melalui pengumpulan data dari PT. Harta Samudra Banda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Alur Distribusi Ikan Layang

Distribusi hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Banda Neira dari daerah tujuan distribusi antar propinsi meliputi luar Maluku. Selain hasil tangkapan yang didaratkan di PT. Harta samudra, untuk memenuhi kebutuhan ikan di PT. Harta samudra. Ada juga ikan yang didatangkan dari daerah lain melalui jalur laut untuk diekspor melalui kapal laut untuk di kirimkan ke luar negeri. Aktivitas pendistribusian hasil tangkapan dilakukan untuk memberikan nilai pada hasil tangkapan. Nilai hasil tangkapan yang didistribusikan sangat bergantung dari kualitas hasil tangkapan. Kualitas hasil tangkapan ini bergantung pada waktu penanganan dan cara penanganan hasil tangkapan ikan setelah ikan tertangkap dan setelah ikan didaratkan, karena itu dapat menentukan harga ikan dipasar. Aktifitas pendistribustrian hasil tangkapan dilakukan untuk memberikan nilai pada hasil tangkapan. Nilai hasil tangkapan yang didistribusikan sangat bergantung dari kualitas hasil tangkapan. Kualitas hasil tangkapan ini bergantung pada waktu penanganan dan cara penanganan hasil tangkapan ikan setelah ikan tertangkap dan setelah ikan didaratkan, karena itu dapat menentukan harga ikan dipasar.

Distribusi hasil tangkapan ikan layang oleh nelayan banda yang didaratkan di PT. Harta Samudra, terdapat 3 (tiga) pola distribusi hasil tangkapan diantaranya adalah :



Gambar 2. Bagan Alur Distrubusi

### **Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Layang dari Nelayan ke Perusahaan**

Hasil tangkapan nelayan ikan layang oleh nelayan Banda yang sering disebut oleh masyarakat sebagai nelayan bobo, melakukan pendistribusian hasil tangkapannya langsung ke perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu dan kualitas, mempersingkat jarak tempuh serta nilai jual hasil tangkapan baik.

Dari pengamatan di lapangan nelayan bobo sebagai nelayan penangkap ikan layang melakukan proses penjualan ke perusahaan, dengan tujuan hasil tangkapan bisa langsung habis terjual, karena setiap perusahaan selalu membeli dalam jumlah yang banyak. Penjualan ikan layang atau pendistribusian ke PT. Harta Samudra oleh nelayan bobo dengan memperhatikan jarak tempuh, proses pengangkutan yang mudah karena perusahaan menyediakan pelabuhan dan metode pengangkutan menggunakan mesin sehingga mempercepat angkut ikan dari perahu nelayan ke tempat penampungan perusahaan dan selanjutnya dilakukan proses penimbangan ikan. Hasil timbangan di catat oleh pegawai perusahaan sebagai data pembelian jumlah ikan layang dan selajunya ikan dimasukkan dalam mesin pembekuan untuk dikemas dalam karton yang nantinya akan di distribusikan ke luar pulau Banda dengan kota tujuan Ambon, Surabaya dan Jakarta.

Rute optimum dimaksudkan adalah yang memiliki jarak tempuh terpendek dan waktu tempuh tercepat dengan mempertimbangkan faktor terkait distribusi barang seperti waktu tempuh, jarak, pasokan dan permintaan barang. Manajemen dalam distribusi dapat meningkatkan performa kerja dan diperoleh efektivitas dan efisiensi biaya (Andinita & Isabella, 2009). Penentuan jalur distribusi berkaitan dengan jarak tempuh, waktutempuh serta pola supply pada masing-masing konsumen, (Lubis, Solihin, & Afiah, 2019).

### **Distribusi Ikan Layang dari Perusahaan PT. Harta Samudra ke Konsumen Luar**

Hasil tangkapan ikan layang oleh nelayan banda PT. Harta Samudra. Dari hasil wawancara dengan dengan pegawai atau pekerja pada PT. Harta Samudra, menjelaskan bahwa hasil tangkapan nelayan ikan layang didaratkan pada PT. Harta Samudra tergantung pada musin tangkapan. Ikan layang yang dibeli untuk dijual atau di distribusikan ke luar banda naira dikemas dalam karton dengan berat perkaton 10 kg dan setiap karton berisikan ikan layang dengan jenis yang sama. Dalam proses pendistribusian atau pengiriman ke luar Banda Naira menggunakan kapal laut seperti kapal Pelni atau kapal penampung ikan milik perorangan yang bekerjasama dengan PT. Harta Samudra dengan jumlah pengiriman dalam satuan per ton dengan tujuan yang terdekat kota Ambon dan terjauh Surabaya dan Jakarta.

Distribusi hasil tangkapan nelayan ikan layang pada nelayan banda yang didaratkan pada PT. Harta Samudra bertujuan untuk mempercepat proses penyaluran hasil tangkapan ke tangan konsumen dengan memperhatikan mutu dan kualitas ikan layang.

Produk perikanan memiliki rantai proses produksi yang cukup panjang sejak dari penangkapan sampai menjadi produk yang siap konsumsi. Rantai kegiatan tersebut pada hakikatnya merupakan rantai pasok yang mengalirkan bahan baku ikan menuju industri pengolahan untuk diolah kembali dan kemudian didistribusikan hingga sampai ke tangan konsumen, (Sefitiana W.S, 2014). Saluran distribusi dari suatu perusahaan sangat penting dan memerlukan pertimbangan yang tepat, karena pengaruhnya sangat besar pada penjualan (Romiadi, 2017).

### **Distribusi Hasil Tangkapan Nelayan ke Konsumen Lokal**

Hasil tangkapan nelayan ikan layang oleh nelayan Banda juga melakukan pendistribusian atau penjualan langsung ke masyarakat lokal. Hal ini sangat menguntungkan bagi konsumen karena dapat langsung melihat hasil tangkapan langsung ke produsen atau nelayan bobo, keuntungan yang diperoleh oleh konsumen yaitu kondisi ikan yang masih sangat segar dan mendapatkan harga relatif jauh lebih murah jika dibandingkan membeli ikan layang di pasar. Namun bagi produsen atau nelayan bobo hal ini bisa saja menyebabkan kerugian karena harus menunggu para konsumen untuk datang membeli ikan hasil tangkapan dikarenakan informasi penjualan bersumber dari konsumen awal yang datang membeli ikan dan biasanya konsumen menyampaikan informasi kepada warga sekitar lingkungannya terkait ada kapal nelayan yang mampir menjual hasil tangkapan.

Proses distribusi hasil tangkapan ikan layang dari produsen kesecaralangsung biasa terjadi pada musim paceklik dan musim kelimpahan ikan layang, dikarenakan nelayan menjual langsung ke konsumen atau masyarakat pada masa paceklik mengingat harga jual dalam satuan ekor jika bandingkan ke perusahaan dalam satuan kilo gram dan pada musim panen ikan layang melimpah para produsen/nelayan menjual ke masyarakat karena daya tampung pada perusahaan cukup terbatas. Imansyah *et al.* (2022) menyatakan bahwa banyak dari nelayan yang mengutamakan kecepatan waktu penjualan, sehingga tidak sedikit dari mereka yang mengesampingkan keuntungan harga jual. Wayan (2019), Hasil pemasaran ikan adalah selisih harga yang terjadi pada tingkat produsen atau nelayan dan konsumen. Hasil pemasaran merupakan perbedaan harga yang diterima nelayan sebagai penjual dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen sebagai pembeli, dimana hasil penjualan dihitung berdasarkan pengurangan harga penjualan pada setiap tingkat pemasaran.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses distribusi hasil tangkapan ikan layang oleh nelayan banda yang daratkan pada PT. Harta Samudra terdapat (3) pola pendistribusian yaitu :

1. Distribusi dari nelayan tangkap ikan layang ke PT. Harta Samudra dengan tujuan seluruh hasil tangkapan dapat terjual habis, jarak tempuh yang relatif dekat dan proses pengangkutan ke penampungan jauh lebih muda.
2. Distribusi dari PT. Harta Samudra ke konsumen luar dengan tujuan mendapatkan keuntungan lebih banyak dengan target penjualan ke luar pulau Banda yaitu pada kota Ambon, Surabaya dan Jakarta
3. Distribusi dari produsen/nelayan ke konsumen/masyarakat umumnya bergantung pada musim penangkapan, hal dilakukan produsen untuk mendapatkan keuntungan dan juga menghindari kerugian yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andinita, & Isabella, K. 2009, juli. *penentuan rute yang optimal pada distribusi produk gas silinder menggunakan algoritma diferential evolution*.
- Budi, S., & Wibowo, D. (2018). *Manajemen Rantai Pasok Perikanan Tangkap di Indonesia*. Jakarta: Penerbit IPB Press.
- Imansyah, R. A., Zaky, M., Abiy, M., Widjanarko, R., Sakdiyah, H., Bahar, K., & Radianto, D. O. (2022). Analisis alur distribusi hasil tangkapan ikan nelayan pantai Kenjeran. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 06(1), 20–25.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2020). *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia 2019*. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta.
- La Ima, T., Pattikawa, J. A. & Tuapetel, F., 2023. Manajemen Perikanan Tangkap Ikan Layang (*Decapterus Macrosoma*) Di Perairan Banda Berbasis Aspek Biologi. *Jurnal Amanisa* Vol. 12 No. 1 Mei 2023 (Halaman 14 - 26 )
- Lubis, E., Solihin, I., & Afiyah, N. 2019. *pendistribusian dan mutu ikan tenggiri dari pelabuhan perikanan blanakan ke pasar ikan*, 22(3), 433-440.
- PT. Harta Samudra. (2023). *Laporan Tahunan Produksi dan Ekspor Ikan Tahun 2022*. Ambon: Divisi Pengolahan & Pemasaran.
- Romiadi. 2017 *pola distribusi pemasaran hasil tangkapan purse seine km. inkaminah 871 di pelabuhan perikanan pantai labuan provinsi banten*, 2-12.
- Sari, D. P., & Rahmat, A. (2019). Analisis Distribusi Hasil Perikanan di Wilayah Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(3), 211–218.
- Sefitiana W.S, d. 2014. *efisiensi kinerja rantai pasok ikan lele di indramayu, jawa barat*.
- Wayan, I. 2019. Analisis efisiensi pemasaran ikan teri segar hasil tangkapan nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 63